BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Bungin, 2010) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif yang memiliki tujuan, yaitu: untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya.

Penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Selain itu, penelitian ini lebih ditekankan kepada menggambarkan pola suatu gejala jika gejala tersebut memang sudah tereksplorasi. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2010) yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, 2010)

Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah da'i di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang berjumlah 49 orang da'i.

2. Sampel

Menurut (Prasetyo & Jannah, 2014) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh, merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel, teknik ini disebut juga sensus. (Martono, 2012) Adapun sampel yang digunakan dalam peneltian ini adalah 49 da'i yang ada di lingkunga Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dengan rincian sebagai berikut.

NO	Profesi	Dai
1	Dai	22
2	Dai dan Guru	27
Jumlah		**49**

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat penelitian yang sesuai dengan objek permasalahan dan merupakan daerah informasi secara kualitas maupun kuantitas. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik, sepanjang lokasi tersebut mampu memberikan pemecahan terhadap masalah yang sedang diteliti serta dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman terdapat 2 Nagari yaitu, Nagari Padang Matinggi dan Nagari Taruang-taruang, dan terdapat 18 jorong. Kecamatan Rao terletak pada 99’51’-1000’03’BT dan 00’29’-00’41’ LU dengan luas daerah 236,18Km², ketinggian dari permukaan laut 250-1.220 M dan batas-batas Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rao selatan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rao Selatan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rao Utara.

D. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2013) jenis dan sumber data dalam penelitian ada dua yaitu.

1. Sumber Primer

   Sumber primer adalah sumber data yang lansung memberikan data kepada pengumpul data, data yang diperoleh secara langsung dari sampel penelitian melalui kuesioner.

2. Sumber Skunder

Sumber skunder merupakan sumber sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, memberikan informasi tambahan dalam penelitian seperti buku, skripsi, jurnal dan pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah.

1. Wawancara

Wawancara adalah interaktif karena adanya pertukaran atau pembagian, sebuah peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi (Stewart & chas, 2012). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang belum di ketahui dari hasil observasi. Dan untuk mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah metode wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulandatanya. (Sugiyono, 2010). Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang ingin diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Bungin, 2008)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk memperoleh data tentang perilaku pencarian informasai Da'i di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun tahap-tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengumpulkan data (menyebar angket/kuesioner)
2. Memasukkan data

   Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara komputerisasi menggunakan aplikasi Microsoft excel karena jumlah responden yang cukup banyak.
3. Pemberian kode

   Pemberian kode pada setiap data yang telah diolah
4. Mengedit data (*editing)*

   Semua kuesioner yang sudah disebar kepada responden , dikumpul kemudian data diperiksa dan dikelompokkan yang bisa disebut dengan penyuntingan.

5. Tabulasi

   Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang dalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk table. Sehigga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. (Narbuko & Achmadi, 2013)

Menurut (Prasetyo & Jannah, 2014) analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada hasil pengolahan data. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan oleh responden, maka penulis menggunakan rumus persentase menurut (Sudijono, 2006)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	: persentase
F	: frekuensi jawaban yang telah diperoleh
N	: Jumlah reponden
100%	: bilangan mutlak

Ketika sudah dapat hasil persentase masing-masing pernyataan. Setelah penulis menafsirkan data dalam bentuk kalimat yang jelas dan ringkas, untuk memudahkan maka penulis menggunakan:

a. 1-25% = sebagian kecil

b. 26-49% = hampir setengah

c. 50% = setengah

d. 51-75% = sebagian besar

e. 76-99% = pada umumnya

f. 100% = seluruhnya